

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Manusia sebagai makhluk berbudaya selalu mempunyai keinginan-keinginan dan akan selalu berusaha memenuhi keinginan-keinginan tersebut, sesuai dengan kemampuannya, karena hal tersebut dianggap sebagai kebutuhan hidup. Kebutuhan manusia sangatlah beragam, selain kebutuhan lahiriah manusia juga membutuhkan kebutuhan batiniah. Salah satu kebutuhan batiniah adalah kebutuhan akan adanya keindahan/estetis. Seni sebagai sarana untuk memenuhi atas kebutuhan estetis berusaha untuk menampilkan keindahan sesempurna mungkin.

Dalam tugas akhir yang berjudul Eksplorasi Bentuk Janin Manusia Sebagai Inspirasi Penciptaan Karya Kriya Kayu ini penulis mengambil ide dari bentuk-bentuk janin manusia dengan mempertimbangkan nilai-nilai estetis yang ada di dalamnya untuk dijelajahi dan dikembangkan lebih jauh. Dengan menjelajah dan mengembangkan bentuk-bentuk janin manusia tersebut penulis ingin berbicara, mewacanakan atau setidaknya mengingatkan kepada masyarakat tentang norma, etika dan moral yang terkandung dalam karya dengan tema janin.

Disadari bahwa dalam penciptaan karya kriya seni ini masih banyak adanya kekurangan dan ketidaksempurnaan, karena bagaimanapun sempurnanya sebuah ide atau pemikiran akan menjadi kurang sempurna ketika hal tersebut telah diwujudkan pada bentuk-bentuk yang nyata. Maka ide, kritik dan saran yang mendukung sangat penulis harapkan guna meningkatkan pengetahuan, kreatifitas dan *skill* penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, *Filsafat Manusia: Memahami Manusia Melalui Filsafat*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi III, Jakarta: Balai Pustaka, 2005
- Gustami, SP., “Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia”, dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Tahun II/01, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 1992
- “Trilogi Keseimbangan” Ide Dasar Penciptaan seni Kriya: Untaian Metodologis, dalam *Jurnal Dewa Ruci*, Volume 4, No.1, Surakarta: ISI Surakarta, 2006
- “Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis”, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta 2004
- Hartoko, Dick, *Manusia dan Seni*, Cetakan III, Yogyakarta: Yayasan Kanisius, 1986
- Hoeve, Van, *Ensiklopedia Indonesia*, Jakarta: PT. Lehtiar Baru
- Kinaersley, Dorling, *Jendela Iptek: Tubuh Manusia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999
- Sp, Soedarso, “Morfologi Wayang Kulit”, Pidato Ilmiah pada Dies Natalis Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 25 Juli 1987
- Saiman Rais - Suhirman, *Penuntun Belajar Mengukir Kayu Bagi Pemula*, Jakarta: Adicita Karya Nusa, 2000
- Susanto, Mikke, *Membongkar Seni Rupa*, Yogyakarta: Buku Baik, 2003
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet 2, Jakarta: Balai Pustaka, 1989
- Widyasmara, Aris, “Ekspresi Kebebasan Yang Terkekang Sebagai Sumber Ide Dalam Penciptaan Karya Seni Keramik”, Tugas Akhir Program Studi S-1 Kriya Seni Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004